

ABSTRAK

Itqon Mahsuzhi, 2023. *Aspek-Aspek Tafsir Maqasid Dalam Tafsir Marah Labid (Kajian Teoritis Atas Ayat-Ayat Toleransi Dalam Mengharmonisasikan Antar Umat Beragama)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton, Probolinggo.

Kata Kunci: *Tafsir Maqasidi, Marah Labid, Toleransi*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek tafsir maqasid dalam Tafsir Marah Labid dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan analisis isi. Fokus penelitian ini adalah pada aspek toleransi dalam tafsir tersebut, yang memiliki maksud untuk membolehkan terbentuknya sistem yang menjamin terjaminnya pribadi, harta benda, dan unsur-unsur minoritas yang terdapat pada masyarakat dengan menghormati agama, moralitas, dan lembaga-lembaga mereka serta menghargai pendapat orang lain serta perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungannya tanpa harus berselisih dengan sesamanya hanya karena berbeda keyakinan dan agama. Imam Nawawi al Banteni memberikan pemaparan yang signifikan dalam ranah dimensi toleransi beragama. Menurut Syaikh Nawawi al-Bantani, dalam hal beragama, berinteraksi sosial, dan politik Islam, terutama dengan yang berbeda agama, tafsir maqasid menunjukkan hakikat toleransi yang meliputi tiga hal. Pertama, tidak memaksa pemeluk agama lain untuk memeluk agama Islam, dalam artian memberi mereka kebebasan dalam menentukan keyakinannya. Kedua, tidak mencaci dan menghina agama, dalam artian menghormati agama lain tanpa mencaci atau mengolok-olok apa yang mereka sembah. Ketiga, menjalin ukhuwwah al-Basyariah dengan adanya batasan, selama mereka tidak memerangi dan mengusir umat Islam dari negaranya sendiri. Berdasarkan analisis tafsir maqasid dalam Tafsir Marah Labid, ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang hakikat toleransi beragama menurut Syaikh Nawawi. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang toleransi antar umat beragama.

Abstract

Itqon Mahsuzhi, 2023. *Aspects of Maqasid Interpretation in Tafsir Marah Labid (Theoretical Study of Verses of Tolerance in Harmonizing Interfaith Communities)*. Thesis, Study Program of Al-Quran and Interpretation, Faculty of Islamic Studies, Nurul Jadid Paiton University, Probolinggo.

Keywords: Maqasidi Interpretation, Marah Labid, Tolerance

This study aims to analyze aspects of maqasid interpretation in Marah Labid Interpretation using qualitative research methods and content analysis approaches. The focus of this research is on the aspect of tolerance in this interpretation, which has the intention of allowing the formation of a system that guarantees personal, property, and minority elements in society by respecting religion, morality, and their institutions and respecting people's opinions. other as well as the differences that exist in their environment without having to clash with each other just because of different beliefs and religions. Imam Nawawi al Banteni gave a significant presentation in the dimension of religious tolerance. According to Shaykh Nawawi al-Bantani, in matters of religion, social interaction, and Islamic politics, especially with those of different religions, the maqasid interpretation shows the nature of tolerance which includes three things. First, not forcing followers of other religions to embrace Islam, in the sense of giving them the freedom to determine their beliefs. Second, not insulting and insulting religions, in the sense of respecting other religions without insulting or making fun of what they worship. Third, establishing ukhuwwah al-Basyariah with limitations, as long as they do not fight and expel Muslims from their own country. Based on the analysis of maqasid interpretations in Tafsir Marah Labid, a deeper understanding of the nature of religious tolerance according to Shaykh Nawawi is found. These findings make an important contribution in expanding knowledge and understanding of inter-religious tolerance. As a recommendation, this study suggests efforts to increase public knowledge and understanding of inter-religious tolerance, so that they can better understand good behavior and can create harmony in society.